

**ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA SMK JURUSAN JASA BOGA TERHADAP
MINAT BEKERJA SISWA PADA INDUSTRI HOSPITALITY DAN PARIWISATA
DI JAKARTA**

***ANALYSIS OF LEARNING OUTCOMES OF VOCATIONAL SCHOOL
STUDENTS DEPARTMENT OF CATCHING SERVICES ON STUDENTS'
WORK INTEREST IN THE HOSPITALITY AND TOURISM INDUSTRY
IN JAKARTA***

Yudhiet Fajar Dewantara

Program Studi Hospitality dan Pariwisata, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora,
Universitas Bunda Mulia
Jl. Lodan Raya No. 2, Jakarta, 14430
ydwantara@bundamulia.ac.id

INFO ARTIKEL

ABSTRACT

Diterima

Disetujui

Tersedia Secara
Online

The purpose of this study was to determine whether there is an effect of student learning outcomes in the Department of Catering on Interest in Working in Hospitality and Tourism which includes cognitive, affective and psychomotor abilities in subjects related to Normative, Adaptive and Productive. Results and Discussion From the results of simple regression analysis there is a positive relationship between learning outcomes and interest in working, the higher learning outcomes, the more interest in work. Hypothesis Test Results Normative dimension with t count $>$ t table ($9,174 > 1,98422$) and significance value $<$ 0.05 ($0.00 < 0.05$), so H_0 is rejected and H_a is accepted. Hypothesis Test Results "Adaptive dimension, with a value of t count $<$ t table ($1.116 < 1.98422$) and a significance value of $>$ 0.05 ($0.267 > 0.05$). And Test Results "Dimensional productive, with a value of t count $>$ t table ($5.581 > 1.98422$) and a significance value of $<$ 0.05 ($0.00 < 0.05$), so H_0 is rejected and H_a is accepted. Meanwhile, for the F test with a calculated F value $>$ F table ($81,638 > 3,94$) or a significance value $<$ 0.05 ($0.00 < 0.05$) so H_0 is rejected. "Together (simultaneously) each of the normative, adaptive, and productive dimensions in learning outcomes has a significant effect on students' work interest in Food Processing, Bread and Cake Processing, Food and Beverage Services, Excellent Service, Tourism, Nutrition Sciences. , Hygiene Sanitation. Research suggestions for students are expected to be serious in participating in activities or training regarding practices related to their respective majors, be serious in doing assignments or exercises, besides that students can reproduce information on the business world/industrial world via the internet to increase student capacity

Keyword ; Learning Outcomes, Normative, Adaptive, Productive and Interested in Work

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh hasil belajar siswa Jurusan Jasa Boga terhadap minat Minat Bekerja di dunia Hospitality dan Pariwisata yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik dalam mata pelajaran yang berkaitan Normatif, Adaktif dan Produktif. Hasil dan Pembahasan dari hasil analisis Regresi sederhana terjadi hubungan positif antara hasil belajar dengan minat bekerja, semakin naik hasil

belajar maka semakin meningkatkan minat bekerja. Hasil Uji Hipotesis Dimensi normatif dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($9,174 > 1,98422$) dan nilai signifikansi $<$ $0,05$ ($0,00 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil Uji Hipotesis "Dimensi adaptif, dengan nilai t hitung $<$ t tabel ($1,116 < 1,98422$) dan nilai signifikansi $>$ $0,05$ ($0,267 > 0,05$). Dan Hasil Uji "Dimensi produktif, dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($5,581 > 1,98422$) dan nilai signifikansi $<$ $0,05$ ($0,00 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan untuk Uji F dengan nilai F hitung $>$ F tabel ($81,638 > 3,94$) atau nilai signifikansi $<$ $0,05$ ($0,00 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak. "Secara bersama-sama (simultan) dari masing-masing dimensi normatif, adaptif, dan produktif dalam hasil belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja siswa pada Pengolahan makanan, Pengolahan Roti dan Kue, Pelayanan Makanan dan Minuman, Pelayanan Prima, Pariwisata, Ilmu Gizi, Sanitasi Hygiene. Saran penelitian Bagi Siswa diharapkan dapat bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan atau pelatihan mengenai praktik yang berkaitan dengan jurusan masing-masing, bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas atau latihan, selain itu siswa dapat memperbanyak informasi Dunia Usaha/Dunia Industri melalui internet untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa

Kata kunci ; Hasil Belajar, Normatif, Adaptif, Produktif dan Minat Bekerja

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu permasalahan pendidikan nasional yang hingga kini masih dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya tingkat relevansi, di samping masalah mutu, pemerataan, efisiensi, dan efektivitas pendidikan. Setiap lulusan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal akan terjun dalam masyarakat atau dunia kerja dan menghadapi dunia nyata dengan segala tuntutan dan prasyarat yang diperlukan agar dapat memainkan perannya dengan baik. Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan merupakan suatu unsur yang menentukan dalam pembangunan bangsa dan Negara. pendidikan itu sendiri merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang menjadi modal utama dalam pembangunan suatu bangsa dan negara, tetapi dalam realisasinya situasi dan kondisi tidak selalu rujuk dengan tujuan tersebut. sekolah kejuruan adalah menyiapkan tenaga kerja untuk bekerja sesuai dengan bidangnya. Dengan kata lain, pendidikan kejuruan adalah yang diperlukan untuk bekerja (Slamet, 1990). Hal tersebut lebih tegas lagi dalam pasal 13 ayat 2 Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 29 Tahun 1991, bahwa Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan siswa untuk memenuhi

lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. SMK kelompok program keahlian pariwisata adalah salah satu program keahlian yang diprediksikan oleh Dikmenjur akan berkembang pesat untuk jangka waktu yang panjang. Pariwisata sekarang ini merupakan suatu tuntutan hidup, yakni untuk menghilangkan kejenuhan dari rutinitas pekerjaan. Permintaan orang untuk melakukan perjalanan wisata, dari tahun ke tahun terus meningkat. Peningkatan permintaan tersebut dapat dilihat dari angka kunjungan wisata yang semakin bertambah dari tahun ke tahun. Fenomena tersebut terjadi pada pariwisata di Jakarta. Jakarta sebagai ibukota Negara merupakan pusat segala kegiatan aktifitas baik ekonomi, perdagangan, jasa dan industri. Dengan pola perdagangan bebas, Kota Jakarta menjadi sentra perkembangan semua bidang. Peningkatan kebutuhan orang untuk melakukan wisata, kemudian mengakibatkan dibutuhkannya pula peningkatan jasa pelayanan akan pariwisata, tuntutan akan kelengkapan fasilitas dan sarana prasarana pariwisata. Oleh karena itu diperlukan penunjang, yakni sumber daya manusia sebagai pencipta pemuas akan pelayanan pariwisata. Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata adalah salah satu pendidikan tepat yang dapat menghasilkan generasi profesional yang dapat meningkatkan kualitas pariwisata di kota jakarta pada khususnya dan DKI Jakarta serta Indonesia pada umumnya dan mampu bersaing di internasional. SMK Pariwisata adalah SMK yang memiliki 5

program keahlian, yaitu Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan, Akomodasi Perhotelan dan Usaha jasa Pariwisata, yang memiliki 1 unit usaha untuk masing – masing program keahlian. Namun SMK Pariwisata di Kota Jakarta belum ada yang memiliki ke 5 program keahlian tersebut. Adapun daftar SMK Pariwisata yang terdapat di Jakarta sebanyak 61 sekolah yang terdiri dari 15 Negeri dan 46 sekolah swasta adapun daftar nama SMK Pariwisata. Sedangkan untuk SMK Pariwisata yang memiliki Jurusan Jasa Boga terdiri dari 25 Sekolah 11 sekolah Negeri dan 14 sekolah swasta di Jakarta. Dengan adanya Rencana Strategi 5 tahun dari Dinas Pendidikan yang menyebutkan bahwa pada tahun 2009 perbandingan jumlah unit SMU dan SMK adalah berbanding 30 % dan 70 %, maka dari itu masih sangat dibutuhkan SMK unit baru. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat untuk bekerja adalah suatu dorongan atau keinginan kuat dimiliki oleh setiap orang untuk bekerja sehingga memperoleh taraf hidup yang lebih baik dari pada keadaan sebelumnya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah. Dengan adanya minat untuk bekerja, siswa lulusan SMK sebagai sekolah jurusan Pariwisata, memang sudah digariskan sebagai persiapan untuk mengisi lapangan kerja di tingkat menengah. Keinginan lulusan SMK diharapkan menjadi tenaga kerja yang siap pakai guna menjawab tantangan pembangunan khususnya di bidang industri, akan tetapi tidak tertutup kemungkinan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi. Urgensi pada penelitian ini adalah apakah hasil Belajar mempengaruhi minat bekerja pada dunia Hospitality dan Pariwisata siswa SMK Pariwisata Jurusan Jasa Boga.

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui apakah ada pengaruh hasil belajar siswa Jurusan Jasa Boga terhadap minat Minat Bekerja di dunia Hospitality dan Pariwisata , Hasil belajar siswa kelas XII Jurusan Jasa Boga SMK Pariwisata di Jakarta yang mencakup kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* dalam mata pelajaran yang berkaitan Normatif, Adaktif dan Produktif. Manfaat Penelitian adalah memberikan masukan berupa informasi tambahan mengenai pengaruh hasil belajar Siswa SMK

Jurusan Jasa Boga terhadap minat Bekerja di bidang Hospitality dan Pariwisata, selanjutnya adalah sebagai acuan untuk dijadikan bahan pengayaan informasi untuk siswa yang akan memasuki dunia kerja dan Guru mata pelajaran Jurusan Jasa Boga, khususnya guru di SMK Pariwisata, untuk mengoptimalkan pembelajaran mata pelajaran baik teori maupun praktek yang dapat menunjang minat siswa untuk bekerja Di dunia Hospitality dan pariwisata
minat Minat Bekerja di dunia Hospitality dan Pariwisata , Hasil belajar siswa kelas XII Jurusan Jasa Boga SMK Pariwisata di Jakarta yang mencakup kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* dalam mata pelajaran yang berkaitan Normatif, Adaktif dan Produktif. Manfaat Penelitian adalah memberikan masukan berupa informasi tambahan mengenai pengaruh hasil belajar Siswa SMK Jurusan Jasa Boga terhadap minat Bekerja di bidang Hospitality dan Pariwisata, selanjutnya adalah sebagai acuan untuk dijadikan bahan pengayaan informasi untuk siswa yang akan memasuki dunia kerja dan Guru mata pelajaran Jurusan Jasa Boga, khususnya guru di SMK Pariwisata, untuk mengoptimalkan pembelajaran mata pelajaran baik teori maupun praktek yang dapat menunjang minat siswa untuk bekerja Di dunia Hospitality dan pariwisata

METODE PENELITIAN

Menurut Darmadi (2013, p153), metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015) yang mengemukakan metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklarifikasi, konkrit, teramati dan terukur,

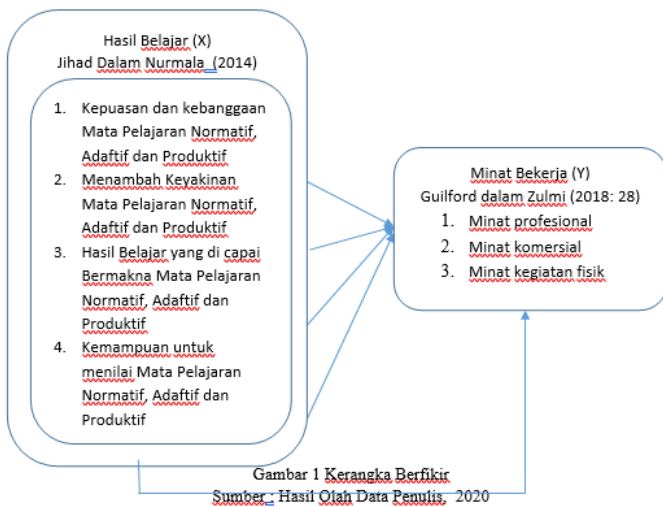
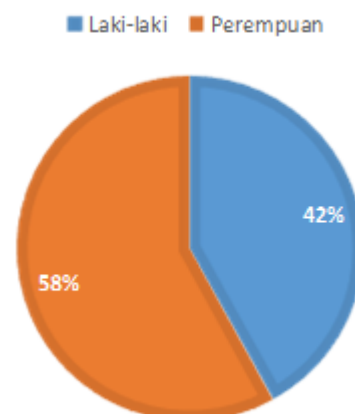
hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian asosiatif kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dan variabel terikat (dipengaruhi) (Sugiyono, 2016). Pendekatan asosiatif ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan menguji ada atau tidaknya pengaruh antara Hasil Belajar siswa SMK Pariwisata Jurusan Jasa Boga dengan Minat Bekerja pada Dunia Hospitality dan Pariwisata. Alasan penggunaan pendekatan kuantitatif adalah karena ingin mengetahui apakah ada pengaruh pengaruh antara Hasil Belajar siswa SMK Pariwisata Jurusan Jasa Boga dengan Minat Bekerja pada Dunia Hospitality dan Pariwisata. Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*), dan merepresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut (Polancik, 2009)

variabel bebas. Variabel dependent (terikat) yaitu Minat Bekerja (Y). Penelitian mengenai pengaruh minat dan hasil belajar terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII SMK Pariwisata di Jakarta Pada TA 2019/2020. Populasi penelitian ini adalah 25 sekolah negeri dan swasta yang berada di Jakarta , Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti, tentu saja jhika sampel lebih besar, hasilnya akan lebih baik. (Arikunto, 2010). Dalam penelitian inii yang menjadi populasinya berjumlah 25 sekolah , maka untuk mempermudah penulis serta adanya keterbatasan dana dan waktu, maka dalam penelitian ini adalah 1125 siswa. Berdasarkan penghitungan menggunakan rumus di Slovin (dalam Sugiyono, 2016) , maka responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 responden (siswa) sebagi perwakilan dari 25 sekolah. Penelitian ini menggunakan Uji Validitas, Realibilitas dan Uji Hipotesis Regresi sederhana serta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal dan juga menggunakan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu Siswa SMK Kejuruan Jurusan Jasa Boga Kerlas XII pada periode TA 2019-2020dengan jumlah sampel berjumlah 100 yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin. Data yang diperoleh dari 48 responden melalui kuesioner yang telah disebarakan melalui penelitian ini, responden dapat dirincikan melalui berbagai karakteristik yang berbeda-beda yakni jenis kelamin, umur, tempat tinggal yang disajikan melalui tabel dan gambar diagram berikut:

Jenis Kelamin



Gambar 1 Kerangka Berfikir

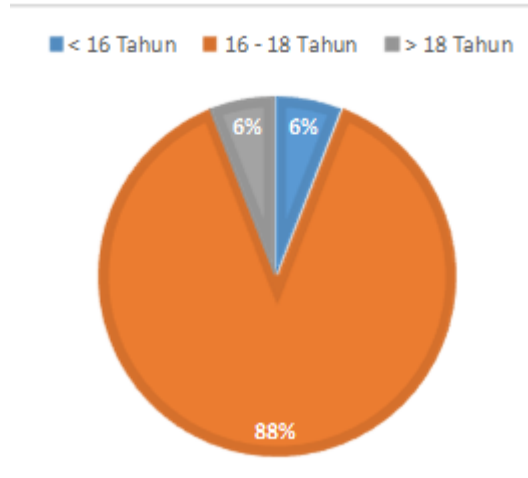
Sumber : Hasil Olah Data Penulis, 2020

Sugiyono (2016, p61) mengartikan bahwa variabel independent atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel Independent (bebas) dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar (X). Variabel terikat (Sugiyono, 2016 p61) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya

Gambar 2 Jenis Kelamin Responden
 Sumber : Hasil Olah Data Penulis, 2020

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan pelajar dengan jenis kelamin perempuan, yaitu sebesar 58% dan sisanya merupakan pelajar dengan jenis kelamin laki-laki, yaitu sebesar 42%.

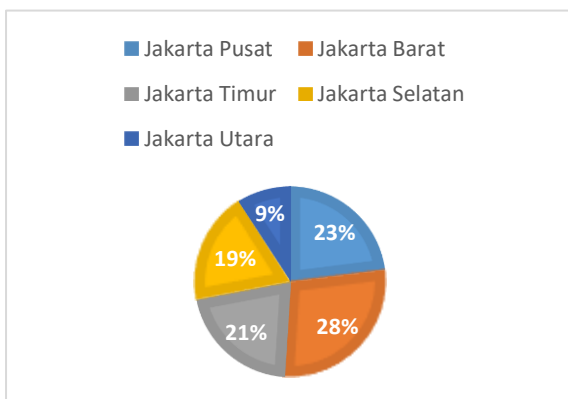
Usia / Umur



Gambar 3 Usia / Umur Responden
 Sumber : Hasil Olah Data Penulis, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan pelajar dengan rentang umur 16 – 18 Tahun, yaitu sebesar 88%, sedangkan pelajar dengan umur > 16 Tahun yaitu sebesar 6%, dan pelajar dengan umur > 18 Tahun sebesar 6%. Dan Usia Tersebut memang adalah usia Siswa SMA/ SMK atau usia sekolah

Domisili



Gambar 4 Domisili Responden

Sumber : Hasil Olah Data Penulis, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan pelajar yang berdomisili di Jakarta Barat yaitu sebesar 28%, sedangkan pelajar yang berdomisili di Jakarta Pusat sebesar 23%, pelajar yang berdomisili di Jakarta Timur sebesar 21%, pelajar yang berdomisili di Jakarta Selatan sebesar 19% dan terdapat pelajar yang berdomisili di Jakarta Utara sebesar 9%. Dikarenakan penyebaran siswa berbeda-beda da nada di beberapa wilayah di Jakarta

Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini, digunakan untuk menentukan pengaruh hasil belajar terhadap minat bekerja siswa pada industri hospitality dan pariwisata di Jakarta. Berdasarkan tabel di atas diperoleh model persamaan regresi : $Y = 1,865 + 1,602 X$. Koefisien regresi variabel hasil belajar (X) sebesar 0,691; artinya jika hasil belajar mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka minat bekerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,602 kali. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara hasil belajar dengan minat bekerja, semakin naik hasil belajar maka semakin meningkatkan minat bekerja.

Hasil Uji T Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat diketahui bahwa dimensi normatif dalam hasil belajar secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja siswa pada industri hospitality dan pariwisata di Jakarta. Hal ini karena nilai t hitung > t tabel ($9,174 > 1,98422$) dan nilai signifikansi < 0,05 ($0,00 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. "Dimensi normatif dalam hasil belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja siswa pada industri hospitality dan pariwisata di Jakarta" dimana mata pelajaran Normatif berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, serta Kesenian dan Budaya karena pada mata pelajaran ini siswa di ajarkan norma2 kehidupan baik jasmani maupun rohani untuk mendukung kerja di duina

Hospitality dan Pariwisata.

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat diketahui bahwa dimensi adaptif dalam hasil belajar secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja siswa pada industri hospitality dan pariwisata di Jakarta. Hal ini karena nilai t hitung $< t$ tabel ($1,116 < 1,98422$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,267 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. "Dimensi adaptif dalam hasil belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja siswa pada industri hospitality dan pariwisata di Jakarta". Artinya adalah untuk mata pelajaran yang tergolong Adaptif yakni mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, serta Pengetahuan Teknologi dan Informasi tidak memerlukan pengetahuan dan ilmu yang mendalam dalam minat bekerja di dunia Hospitality dan Pariwisata.

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat diketahui bahwa dimensi produktif dalam hasil belajar secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja siswa pada industri hospitality dan pariwisata di Jakarta. Hal ini karena nilai t hitung $> t$ tabel ($5,581 > 1,98422$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. "Dimensi produktif dalam hasil belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja siswa pada industri hospitality dan pariwisata di Jakarta". artinya adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran produktif yakni.

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat diketahui bahwa secara bersama-sama (simultan) dari masing-masing dimensi normatif, adaptif, dan produktif dalam hasil belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja siswa pada industri hospitality dan pariwisata di Jakarta. Hal ini karena nilai F hitung $> F$ tabel ($81,638 > 3,94$) atau nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak. "Secara bersama-sama (simultan) dari masing-masing dimensi normatif, adaptif, dan produktif dalam hasil belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja siswa pada industri hospitality dan pariwisata di Jakarta". Artinya adalah antara ke tiga mata pelajaran yang terkatagori Normatif, Adaptif dan Produktif berpengaruh dalam industry hospitality dan pariwisata karena semua mata pelajaran tersebut berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan tabel Nilai koefisien determinasi (R^2), dapat diketahui bahwa hasil belajar memiliki sumbangan pengaruh terhadap minat bekerja sebesar 66,1%. Hal ini menunjukkan besarnya variasi dari variabel minat bekerja yang dapat dijelaskan oleh hasil belajar adalah sebesar 33,9%.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Hasil Belajar Siswa SMK Pariwisata Jurusan Jasa Boga di Jakarta mata pelajaran Kelompok normatif dalam hasil belajar siswa SMK Pariwisata Jurusan Jasa Boga pada industri hospitality dan pariwisata di Jakarta. Untuk Hasil Belajar mata pelajaran kelompok adaptif dalam hasil belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja siswa pada industri hospitality dan pariwisata di Jakarta. Untuk Hasil belajar mata pelajaran kelompok produktif berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja siswa pada industri hospitality dan pariwisata di Jakarta. Jika di uji dari keseluruhan Hasil Belajar untuk ke tiga kelompok mata pelajaran normatif, adaptif, dan produktif dalam hasil belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja siswa pada industri hospitality dan pariwisata di Jakarta artinya adalah Hasil belajar memiliki sumbangan terhadap minat bekerja pada dunia Hospitality dan Pariwisata.

Saran

Sekolah dapat meningkatkan Kesiapan Kerja peserta, dengan meningkatkan Minat Bekerja siswa terutama dalam minat kegiatan fisik dengan cara memberikan praktik pembelajaran yang berkaitan dengan jurusan dilaksanakan secara menyenangkan dan menarik agar minat siswa yang berkaitan dengan jurusan mereka dapat meningkat.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*

*Pendekatan Kuantitatif Kualitatif
dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
Gregor Polančič, [Empirical Research Method
Poster](#), 2007